

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset penting yang menentukan keberhasilan dan pertumbuhan suatu organisasi, karena merupakan pilar utama kemajuan bisnis. Perencanaan sumber daya manusia mencakup beban kerja, pengembangan dan pertimbangan sumber daya manusia sangat penting. Perencanaan sumber daya manusia melibatkan perhitungan beban kerja, pengembangan karyawan, dan pertimbangan sumber daya manusia lainnya untuk memastikan kelancaran operasional dan pertumbuhan organisasi. Sumber daya harus digunakan secara optimal untuk membuat bisnis berkembang dan maju dengan cepat. “Karyawan yang produktif akan melakukan pekerjaannya dengan optimal”, sehingga perlu adanya analisis beban kerja karyawan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan (Wijaya et al., 2024).

Dalam manajemen operasional, efektivitas tenaga kerja menjadi salah satu penentu utama dalam pencapaian produktivitas suatu perusahaan, terutama di sektor industri kecil yang mengandalkan tenaga manusia sebagai sumber daya utama. Menurut Sedarmayanti (2009), beban kerja adalah jumlah tugas yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam kondisi dan waktu tertentu. Apabila beban kerja tidak seimbang atau melebihi kapasitas pekerja, maka dapat menyebabkan kelelahan, penurunan produktivitas, hingga kualitas hasil kerja yang rendah. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis beban kerja, guna mengetahui apakah jumlah tenaga kerja yang tersedia sudah sesuai dengan beban pekerjaan yang ada.

UD. Baro Indah adalah sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang produksi batako. Usaha ini dikelola secara mandiri dan memiliki tiga orang pekerja tetap. Proses produksi dilakukan secara manual tanpa bantuan mesin otomatis, yang meliputi persiapan bahan, pencampuran adonan, pengisian cetakan, pemadatan, pembukaan cetakan, pengeringan, dan pemeriksaan kualitas. Dalam operasional

hariannya, perusahaan ini menargetkan produksi sebanyak 700 buah batako per hari, dengan 1 batch terdiri dari 30 buah batako.

Dari pengamatan di lapangan, terlihat bahwa pembagian kerja dilakukan secara fleksibel tanpa pedoman standar, dan cenderung mengandalkan pengalaman masing-masing. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan beban kerja antarpekerja, di mana ada pekerja yang mengerjakan proses lebih berat secara berulang, seperti pencetakan sementara yang lain menangani proses yang lebih ringan. Kondisi ini juga menyebabkan tidak tercapainya target produksi pada hari-hari tertentu, terutama saat kondisi cuaca tidak mendukung proses pengeringan atau saat salah satu pekerja berhalangan hadir.

Sistem produksi yang diterapkan adalah *make to stock*, yaitu memproduksi batako terlebih dahulu untuk disimpan sebelum ada pesanan. Sistem ini menuntut proses produksi yang konsisten setiap hari untuk menjaga ketersediaan stok. Namun, dengan keterbatasan jumlah tenaga kerja dan proses manual yang memakan waktu dan tenaga, maka sering kali terjadi penurunan produktivitas, keterlambatan produksi, bahkan pengurangan jumlah output harian.

Kondisi tersebut yang mendasari dilakukannya penelitian untuk melakukan pengukuran terhadap tingkat beban kerja yang diterima para pekerja dengan menggunakan metode *Word Load Analysis* (WLA). Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Beban Kerja dan Menentukan Jumlah Tenaga Kerja Optimal Dengan Metode *Word Load Analysis* (WLA) Di UD. Baro Indah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana beban kerja yang ditanggung oleh tenaga kerja di UD. Baro Indah dalam proses produksi batako secara manual?
2. Berapa jumlah tenaga kerja optimal yang dibutuhkan berdasarkan hasil analisis beban kerja menggunakan metode *Workload Analysis* di UD. Baro Indah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis beban kerja yang ditanggung oleh tenaga kerja dalam proses produksi manual batako di UD. Baro Indah.
2. Untuk menentukan jumlah tenaga kerja optimal berdasarkan hasil analisis beban kerja menggunakan metode *Workload Analysis* di UD. Baro Indah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memahami tingkat beban kerja yang diterima oleh tenaga kerja di UD. Baro Indah berdasarkan perhitungan *workload analysis*.
2. Dapat memahami dalam menghitung jumlah tenaga kerja optimal di UD. Baro Indah berdasarkan perhitungan *workload analysis*.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak melakukan analisis faktor lingkungan kerja.
2. Penelitian ini tidak melakukan analisis terkait permasalahan biaya.
3. Penelitian ini tidak melakukan analisis ergonomi maupun keselamatan kerja (K3).
4. Penelitian ini tidak membandingkan biaya dengan jumlah tenaga kerja

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses produksi berjalan normal selama penelitian dilakukan.
2. Tidak terjadi penambahan ataupun pengurangan jumlah tenaga kerja selama penelitian dilakukan.